

**STUDI TENTANG TRADISI REBO WEKASAN DI AKHIR
BULAN SHAFAR SEBAGAI RITUAL KEAGAMAAN
DALAM BUDAYA MASYARAKAT DESA SUCI
KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP UNP Kediri



OLEH :

LAILATUL MAGHFIROH

NPM : 2014020014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh :

LAILATUL MAGHFIROH
NPM : 2014020014

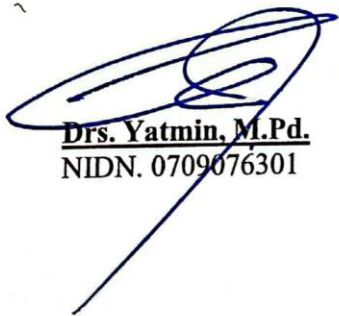
Judul :

**STUDI TENTANG TRADISI REBO WEKASAN DI AKHIR
BULAN SHAFAR SEBAGAI RITUAL KEAGAMAAN
DALAM BUDAYA MASYARAKAT DESA SUCI
KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK TAHUN 2023**

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi
Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri


Tanggal 01 Juli 2024

Pembimbing I



Drs. Yatmin, M.Pd.
NIDN. 0709076301

Pembimbing II



Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
NIDN. 0005076902

Skripsi oleh :

LAILATUL MAGHFIROH
NPM : 2014020014

Judul :

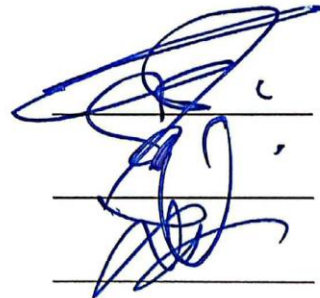
**STUDI TENTANG TRADISI REBO WEKASAN DI AKHIR
BULAN SHAFAR SEBAGAI RITUAL KEAGAMAAN
DALAM BUDAYA MASYARAKAT DESA SUCI
KECAMATAN MANYAR KABUPATEN GRESIK TAHUN 2023**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : (Drs. Yatmin, M.Pd)
2. Penguji I : (Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd)
3. Penguji II : (Dr. Zainal Afandi, M.Pd)



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIP. 19690824 1994 03 1001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Lailatul Maghfiroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Gresik, 27 Juni 2002
NPM : 2014020014
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwasanya skripsi ini ialah hasil karya saya sendiri dan tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Sejauh pengetahuan saya, skripsi ini tidak mengandung karya tulis ataupun pendapat yang telah diterbitkan pihak lain, terkecuali jika telah diacu secara eksplisit dan tertulis dalam naskah ini serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024
Yang Menyatakan



LAILATUL MAGHFIROH
NPM. 2014020014

MOTTO

"Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan, pasti akan datang kemudahan."

(HR Tirmidzi)

"Bersemangatliah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, dan jangan engkau merasa lemah."

(HR. Muslim)

Karya ini kupersembahkan untuk :

- Diri sendiri yang telah berani dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.
- Almarhum Bapak Tajim, terima kasih telah menjadi motivasi terbesar untuk menyelesaikan studi dan juga penelitian ini.
- Ibunda tercinta, Ibu Zam'ah yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan, dan mendoakan anaknya hingga sampai dititik ini.

ABSTRAK

Lailatul Maghfiroh Studi Tentang Tradisi Rebo Wekasan di Akhir Bulan Shafar Sebagai Ritual Keagamaan Dalam Budaya Masyarakat Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2023, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UNP Kediri, 2024.

Kata Kunci : Kebudayaan, Tradisi, Rebo Wekasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Tradisi Jawa yang dilaksanakan di Hari Rabu terakhir di bulan Shafar, yaitu bulan kedua dalam kalender Hijriyah dan mendapatkan perintah langsung dari Sunan Giri atau Muhammad 'Ainul Yaqin kepada muridnya Syeikh Jamaludin Malik. Desa yang memiliki tradisi tersebut adalah Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Tradisi ini sudah dilaksanakan oleh masyarakat sekitar sejak dulu dan masih eksis di era modern ini.

Fokus yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui sejarah awal munculnya Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. (2) Mengetahui makna yang terkandung dalam Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. (3) Mengetahui prosesi kegiatan yang ada di dalam Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian etnografi yang membahas mengenai budaya yang ada di dalam masyarakat Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mencari rumusan masalah atau heuristik, kemudian mencari sumber data baik secara primer maupun sekunder, memilah data yang telah didapatkan, kemudian melakukan penafsiran data yang telah diperoleh dan menyusun laporan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah 1) Tradisi Rebo Wekasan berkaitan erat dengan lahirnya Desa Suci. Sehingga pelaksanaan Tradisi Rebo Wekasan bersamaan dengan Tasyakuran Hari Lahir Desa Suci. 2) Makna yang terkandung dalam pelaksanaan Tradisi Rebo Wekasan, yaitu sebagai wadah Tasyakuran atau wujud ungkapan rasa syukur, *Tabarrukan* atau mencari keberkahan, sebagai wadah untuk Silaturahmi, dan juga wadah untuk bersedekah. 3) Terdapat beberapa rangkaian kegiatan diantaranya yaitu, *Khotmil Qur'an*, Kirab Tumpeng Agung, Tasyakuran dan doa bersama, Pameran Fotografi, Istighosah dan Sholawat Nabi, Sholat Sunnah Malam atau Sholat Sunnah Mutlak, sampai dengan Pasar Rakyat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penelitian skripsi dengan judul **“Studi Tentang Tradisi Rebo Wekasan Di Akhir Bulan Shafar Sebagai Ritual Keagamaan Dalam Budaya Masyarakat Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2023”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri.

Dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Nara Setya Wiratama M.Pd. selaku kepala Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Drs. Yatmin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, motivasi dan juga bimbingan dari awal hingga akhir.
5. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan juga bimbingan dari awal hingga akhir.

6. Ibunda Tercinta, Ibu Zam'ah yang selalu memberikan doa dan juga dukungan selama kuliah hingga bisa pada titik ini.
7. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2020 yang selalu kompak dalam memberikan semangat, motivasi, dan juga saran sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Lailatul Maghfiroh, ya! diri saya sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati semua proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sampai saat ini.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus ditingkatkan kembali agar bisa lebih baik ke depannya. Untuk itu, peneliti sangat, menerima kritik dan juga saran yang membangun dari pihak mana pun.

Kediri, 10 Juli 2024

Pennulis,



LAILATUL MAGHFIROH
NPM. 2014020014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kebudayaan	6
1. Pengertian Kebudayaan	6
2. Unsur-Unsur Kebudayaan	7
3. Fungsi Kebudayaan bagi Masyarakat	8
B. Asimilasi Budaya	9
1. Pengertian Asimilasi Budaya	9
2. Tujuan Asimilasi Budaya	10
3. Jenis-Jenis Asimilasi Budaya	11
C. Tradisi	14
1. Pengertian Tradisi	14
2. Tujuan Tradisi	16
3. Fungsi Tradisi	17

4. Jenis-Jenis Tradisi.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
1. Pendekatan penelitian.	26
2. Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Tahapan Penelitian	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
E. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	32
1. Wawancara	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data.....	35
3. Penarikan Kesimpulan	35
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	36
1. Uji Kredibilitas	36
2. Pengujian Transferability	39
3. Pengujian Depenability	39
4. Pengujian Konfirmability	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian.....	41
1. Letak Geografis Desa Suci.....	41
2. Demografi Desa Suci	42
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	47
1. Sejarah Tradisi Rebo Wekasan.....	47
2. Makna Tradisi Rebo Wekasan.....	54
3. Pelaksanaan Tradisi Rebo Wekasan	58
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	66

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	30
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Desa Suci	42
Tabel 4. 2 Tingkat Usia Masyarakat Desa Suci.....	43
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Suci	44
Tabel 4. 4 Sarana Pendidikan Desa Suci.....	44
Tabel 4. 5 Sistem Kepercayaan Masyarakat Desa Suci	45
Tabel 4. 6 Sarana Peribadatan Desa Suci	45
Tabel 4. 7 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Suci	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Suci	42
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	83
Lampiran 2. Biodata Responden	88
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian dari LPPM.....	89
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Desa Suci.....	90
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	91
Lampiran 6. Laporan Kemajuan Bimbingan.....	93
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keberagaman, baik agama, budaya, adat istiadat, hingga bahasa yang saling beriringan satu sama lain.

“Kebudayaan menurut Kamarubiani (2021:8) merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang menghubungkan masa lalu dengan masa kini dan masa depan, sehingga kerap kali kebudayaan di jadikan sebagai identitas dan jati diri suatu masyarakat atau bangsa.”

Dalam buku Pengantar Ilmu Anrtopologi karya Koentjaraningrat (2009:144) menjelaskan bahwa,

“Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan atau tindakan berupa hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan sebagai panutan masyarakat dalam belajar.”

Budaya yang ada di Indonesia sudah menyatu dalam kehidupan sehari-hari dan terus dilestarikan keberadaannya. Yang mana kebudayaan tersebut sudah ada dari zaman dahulu, yang mengandung banyak nilai-nilai kehidupan, seperti nilai sosial, nilai keagamaan dan nilai-nilai lainnya. Pulau Jawa termasuk daerah yang memiliki banyak kegiatan kebudayaan, ritual, Tradisi, hingga upacara-upacara sakral yang masih dilestarikan hingga sekarang meskipun ada beberapa yang mengalami perubahan dalam pelaksanaannya mengikuti perkembangan zaman. Beberapa Tradisi yang masih dilestarikan oleh masyarakat Jawa hingga sekarang yaitu Pernikahan adat Jawa, Slametan, Suroan, Rebo Wekasan, Bersih Desa dan masih banyak Tradisi yang lainnya. Tradisi

tersebut hanya bisa ditemukan di tempat asal kebudayaan itu berada dan tidak ditemukan di negara atau daerah lain.

Tradisi memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat, seperti Tradisi Rebo Wekasan yang menjadi ekspresi konkret dari nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas yang dipegang teguh oleh masyarakat Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Tradisi ini mencerminkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan juga hubungan sosial antar individu dalam masyarakat, juga sebagai kearifan lokal yang masih dilestarikan.

Menurut Latif (2014:2) menjelaskan bahwa,

“Tradisi Rebo Wekasan merupakan salah satu Tradisi yang banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya dilaksanakan oleh masyarakat di Jawa saja tetapi juga dilaksanakan di beberapa daerah lainnya, seperti Madura, Sunda, dan Melayu.”

Rebo Wekasan terdiri dari dua kata yaitu Rebo yang artinya hari Rabu dan Wekasan yang artinya Pungkasan atau akhir. Tradisi Rebo Wekasan ini dilaksanakan di hari Rabu akhir bulan Shafar yang mana dalam pelaksanaannya setiap daerah mempunyai perbedaan, beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada Rebo Wekasan yaitu dengan sholat sunah berjama'ah Rebo Wekasan, arak-arakan tumpeng, berdoa bersama dan masih banyak lagi.

Menurut Chalik (2016:14) menjelaskan bahwa,

“Tradisi Rebo Wekasan muncul dikarenakan adanya kepercayaan dapat menolak musibah dan merupakan wujud ungkapan syukur terhadap Tuhan karena telah memberikan kenikmatan kepada masyarakat sekitar.”

Membahas mengenai Tradisi, Tradisi Rebo Wekasan yang ada di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik ini merupakan Tradisi tertua yang ada di Jawa.

Menurut Cahyati (2021:6) menjelaskan bahwa,

“Tradisi Rebo Wekasan adalah Tradisi yang memiliki perintah langsung dari Kanjeng Sunan Giri kepada muridnya Syekh Jamaluddin Malik pada tahun 1403 H, yang mana pada saat itu Syekh Jamaluddin Malik sedang berdakwah untuk menyebarkan agama Islam di Gresik tepatnya di Desa Suci.”

Tradisi ini dilaksanakan sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmad nya sehingga masyarakat setempat terhindar dari bencana. Pada pelaksanaannya Tradisi ini dari awal keberadaanya sampai sekarang tidak pernah mengurangi satu prosesinya, sehingga Tradisi ini masih tetap terjaga keasliannya.

Pada era globalisasi ini banyak akibat yang ditimbulkan, adanya globalisasi telah mengakibatkan pengaruh yang kurang baik bagi kebudayaan masyarakat termasuk pada eksistensi Tradisi yang dianggap sebagai identitas budaya bagi masyarakatnya. Kebudayaan pada saat ini mengalami banyak perubahan seiring dengan perkembangan zaman yang dipengaruhi beberapa faktor seperti, lingkungan alam, lingkungan sosial, dan kemajuan teknologi. Pada era modern ini banyak masyarakat yang mengabaikan prosesi adat istiadat, kerap kali dijumpai masyarakat yang hanya menikmati hiburanya saja tanpa mengikuti prosesi nya seperti, pasar malam atau pasar rakyat. Sehingga identitas budaya yang melekat pada diri mereka sedikit demi sedikit memudar seiring berkembangnya zaman. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Studi Tentang Tradisi

Rebo Wekasan Di Akhir Bulan Shafar Sebagai Ritual Keagamaan Dalam Budaya Masyarakat Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Tahun 2023” untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tradisi Rebo Wekasan di era modern dan juga makna yang terkandung didalamnya.

B. Fokus Penelitian

Dari Uraian Latar belakang di atas Serta untuk memperoleh kejelasan Terhadap apa yang akan di bahas maka penulis memfokuskan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sejarah munculnya Tradisi Rebo Wekasan?
2. Apa makna yang terkandung dalam Tradisi Rebo Wekasan?
3. Bagaimana rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada Tradisi Rebo Wekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dari Fokus penelitian di atas memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui sejarah awal munculnya Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
2. Mengetahui makna yang terkandung dalam Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
3. Mengetahui prosesi kegiatan yang ada di dalam Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara Praktis sebagai Berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis
 - a. Penulis berharap dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk digunakan dalam penelitian di masa yang akan datang dan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan mengenai Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.
 - b. Sebagai salah satu rujukan dan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Kegunaan Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis
 1. Menambah wawasan dan pengalaman baru mengenai Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik
 2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 pada Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.
 - b. Bagi pembaca
 1. Memberi informasi kepada masyarakat tentang Tradisi Rebo Wekasan di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik
 2. Sebagai upaya untuk mengembangkan dan melestarikan kebudayaan lokal melalui karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanul Khaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 21–33.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312/1967> Diunduh 21 Desember 2023
- Anang, D. N. (2021). Islamisasi di Pulau Jawa dalam Perspektif Asimilasi Budaya. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 16. <https://jurnalpps.uinsa.ac.id/index.php/joies/article/view/23/36> Diunduh 17 Juli 2024
- Budarma, I. (2012). Asimilasi Antara Budaya Wisatawan Dan Masyarakat Lokal Dalam Kepariwisata Bali. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 2(1), 109–222.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jip/article/view/3677> Diunduh 19 Desember 2023
- Cahyati, L. (2021). Tradisi Rebo Wekasan Dan Religiusitas Masyarakat Di Desa Suci Kecamatan MAnyar Kabupaten Gresik. *Repository UIN Sunan Ampel Surabaya*, 72. http://digilib.uinsa.ac.id/49652/2/Lilis%20Cahyati_E02217017.pdf Diunduh 21 September 2023
- Chalik, A. (2016). Agama dan Politik dalam Tradisi Perayaan Rebo Wekasan. *IBDA` : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 14(1), 13–30.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/ibda/article/view/521/603> Diunduh 30 Oktober 2023
- Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245. <http://repository.uinsu.ac.id/6372/1/Jurnal%20Tarbiyah.pdf> Diunduh 21 Desember 2023
- Dhea Herbudy Putra, A. (2018). Studi Tipologi Dan Morfologi Palebahan Saren Kangin Delodan Puri Saren Agung Ubud Sebagai Bentuk Adaptasi Bangunan Budaya Untuk Menjaga Tradisi. *E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 51–78. <https://e-journal.uajy.ac.id/17653/> Diunduh 19 Desember 2023
- Fanny, N. (2022). Upacara Tingkeban Sebagai Kearifan Lokal Dalam Penguatan Nilai Islam Di Desa Barurejo Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. *IAIN Kediri*, 2, 10–18.
http://etheses.iainkediri.ac.id/5944/1/933102517_prabab.pdf Diunduh 22 Desember 2023
- Firmansyah, R. (2016). Konsep Asimilasi & Akulturasi dalam Pembelajaran Budaya. *Research Gate, October*
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+Asimilasi+%26+Akulturasi+dalam+Pembelajaran+Budaya.&btnG= Diunduh 17 Juli 2024

- Huda, N. (2016). Makna Tradisi sedekah bumi dan laut : studi kasus di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5827/3/BAB%20II.pdf> Diunduh 14 November 2023
- Huriyah. (2023). Asimilasi Budaya Lokal Dan Islam Pada Kalimantan Selatan. *Tashwir : Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya*, 11, 1–16.
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tashwir/article/view/9338> Diunduh 19 Desember 2023
- Indana Zuyyina, I., & Maulidia, R. (2021). Asimilasi dan Perkembangan Islam di Indonesia dalam Sistem Kalender. *ELFALAKY: Jurnal Ilmu Falak*, 5(2), 207–219. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/elfalaky/article/view/24885> Diunduh 21 Desember 2023
- Kamarubiani, N., Wahyudin, U., & Triantoro, A. (2021). Simbol Budaya Muara Enim. *Integritas Serasan Sekundang*, 03(01), 42–68.
<https://www.jiss.muaraenimkab.go.id/index.php/jiss/article/view/13> Diunduh 21 September 2023
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). In *Jakarta : Pusat Bahasa* (4th ed., Vol. 5, Issue 1). Kementerian Pendidikan Nasional.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Rineka Citpa.
- Limyah Al-Amri, M. H. (2017). Asimilasi Islam Dalam Budaya Lokal. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 191–204.
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/kuriositas/article/view/594/448> Diunduh 07 November 2023
- Ma'arif, S., Budianto, A., & Yatmin, Y. (2021). Tradisi Selamatan Sumur Gede Di Desa Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 188–197.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1505/1124> Diunduh 14 November 2023
- Manan, A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh : AcePo Publishing.
- Maytisa, D., Liestyasari, S. I., & Budiati, A. C. (2016). Tayuban Dan Tradisi Bersih Desa Di Wonogiri (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Masyarakat Dusun Sambeng, Desa Kepuhsari, Kecamatan Manyaran. *Sosialitas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Soaiologi-Anropologi*, 1–18.
<https://media.neliti.com/media/publications/164691-ID-tayuban-dan-Tradisi-bersih-desa-di-wonog.pdf> Diunduh 19 Desember 2023

- Muhammad Hakim, L. (2013). Makna dan Nilai-nilai Filosofis dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tritis Kulon Kelurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta. *NBER Working Papers*, 89. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19220/2/10510030_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf
Diunduh 19 Desember 2023
- Mumamad, Z. (2017). Orientasi Nilai Budaya Dalam Proses Asimilasi Di Desa Raharja Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. *NBER Working Papers*, 89. https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/1338/orientasi_nilai_budaya_a_dalam_proses_asimilasi_di_desa_raharja_kecamatan_wonosari.html
Diunduh 19 Desember 2023
- Muyassaroh, T. (2018). Akademi Seni Tari Indonesia Di Yogyakarta (1963-1984). *Risalah*, 5(November 1963), 226–237. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/risalah/article/view/12458/12004>
Diunduh 20 Januari 2024
- Nazar Lordifin, L. (2014). Tradisi Rebo Wekasan Pada Masyarakat Desa Gambiran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Taun 2000-2014. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–9. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63676/NAZAR%20NOORDIN%20LATIF.pdf?sequence=1&isAllowed=y> Diunduh 21 September 2023
- Poerwanto, H. (1999). *Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Nasional*. 1928, 29–37. <https://journal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/668/514> Diunduh 17 Juli 2024
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>
Diunduh 22 Desember 2023
- Rofiuddin, A. A. (2016). Penentuan Hari Dalam Sistem Kalender Hijriah. *Al-Ahkam*, 26(1), 17. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ahkam/article/view/878/785>
Diunduh 21 Desember 2023
- Rosana, E. (2017). Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realita Sosial. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 12(1), 16–30. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/alAdyan/article/view/1442/1158>
Diunduh 19 Desember 2023
- Safitri, B., Imron, A., & Arif, S. (2013). Tradisi Muludan Pada Masyarakat Rawa Arum Kecamatan Grogol Kota Cilegon Banten. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 1(1), 12.

- <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/view/189/72> Diunduh 19 Desember 2023
- Setyaningsih, R. (2020). Asimilasi Budaya Jawa Sebagai Strategi Dakwah. *RI'AYAH*, 05(July), 1–23.
<https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/2304/1717>
Diunduh 14 November 2023
- Siburian, A. L. M., & Malau, W. (2018). Tradisi Ritual Bulan Suro pada Masyarakat Jawa di Desa Sambirejo Timur Percut Sei Tuan. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 2(1), 28–35.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG/article/view/9764/9051>
Diunduh 19 Desember 2023
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Sundawa, D., & Wadu, L. B. (2021). Implementasi Nilai Karakter Religius dalam Tradisi Bersih Desa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), 77–82.
<https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/6488/3342>
Diunduh 19 Desember 2023
- Susanto, D., Rosidah, A., Setyowati, D. N., & Wijaya, G. S. (2021). Tradisi Keagamaan Sebagai Bentuk Pelestarian Budaya Masyarakat Jawa Pada Masa Pandemi. *SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(2), 107–118.
<http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/395/3/Dwi%20Susanto%20Tradisi%20keagamaan%20sebagai%20bentuk%20pelestarian%20budaya.pdf> Diunduh 19 Desember 2023
- Tri Susanti, J., & Dinna Eka Graha, L. (2021). Tradisi Ruwatan Jawa pada Masyarakat Desa Pulungdowo Malang. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 4(2), 94–105.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC/article/view/14245/8809> Diunduh 19 Desember 2023
- Wibowo, Y. R. P., Waluyanto, H. D., & Asthararianty. (2021). Strategi Perancangan Media Promosi Karya Terapi Seni Bagi Remaja Yang Memiliki Gejala Depresi Dalam Dunia Fashion. *Prosding Seminat Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 4, 360.
<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/553/373> Diunduh 19 Desember 2023
- Widodo, D. I. (2004). *Grissee Tempo Doeloe*. Pemerintah Kabupaten Gresik.
- Yani, A. (2018). Sistem Pemerintahan Indonesia: Pendekatan Teori Dan Praktek Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 15, 55–68. <https://pdfs.semanticscholar.org/85be/ec0437ad72a3951fcfa15a6ad773d80a2b11.pdf> Diunduh 21 Desember 2023